

**PERBEDAAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI SISWA SEKOLAH DASAR
DI DAERAH PERBUKITAN DENGAN DAERAH TEPI PANTAI
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**YEKI LES SAPUTRA
98270 / 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN
OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

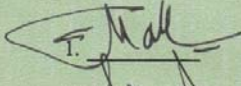
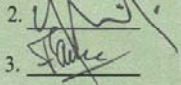
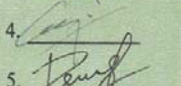
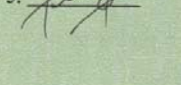
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Kepelatihan
Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Tingkat Kestegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar
di Daerah Perbukitan dengan Daerah Tepi Pantai Kabupaten Agam

Nama : Yeki Les Saputra
BP : 2009
NIM : 98270
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Alnedral, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Maidarman, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Fauzan Hos	
4. Anggota	: Drs. M. Ridwan	
5. Anggota	: Padli, S.si, M.Pd	

ABSTRAK

Yeki Les Saputra. 2013. Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Daerah Perbukitan dengan Daerah Tepi Pantai Kabupaten Agam

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan tingkat kesegaran jasmani Siswa Sekolah Dasar di daerah perbukitan dengan daerah tepi pantai. Jenis penelitian ini termasuk Komparasi yaitu membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya. Manfaat penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa dalam melakukan aktivitas gerak dilapangan.

Populasi penelitian berjumlah 242 orang dan Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu penarikan sampel karena adanya pertimbangan dan tujuan tertentu sehingga diperoleh jumlah sampel 50 orang. Instrumen yang digunakan adalah Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) untuk umur 10 – 12 tahun yang terdiri dari : (1) Lari 40 meter; (2) Gantung Siku Tekuk; (3) Sit-up 30 detik; (4) Loncat Tegak; (5) Lari 600 Meter. Teknik Analisis Data menggunakan uji t.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa Sekolah Dasar daerah perbukitan (X_1) berada pada tingkat cukup dengan hasil rata-rata 15,08 dan tingkat kesegaran jasmani siswa Sekolah Dasar daerah tepi pantai (X_2) berada pada tingkat baik dengan rata-rata 17,64. Di samping itu terdapat perbedaan yang signifikan antara Sekolah Dasar daerah perbukitan dengan Sekolah Dasar daerah tepi pantai Kabupaten Agam, dimana t_h 2,96 > t_{tabel} 1,67. Jadi Kesimpulannya yaitu tingkat kesegaran jasmani Siswa Sekolah Dasar Negeri 15 Gasan Kecil daerah tepi pantai lebih baik dibandingkan dengan tingkat kesegaran jasmani Siswa Sekolah Dasar Negeri 53 Damar Cikucing daerah perbukitan Kabupaten Agam.

Kata kunci : Kesegaran Jasmani, Siswa Sekolah Dasar, Daerah Perbukitan dan Daerah Tepi Pantai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Daerah Perbukitan dengan Daerah Tepi Pantai Kabupaten Agam”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga , Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) , Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberi kesempatan menyelesaikan Studi .
2. Bapak Drs. Maidarman M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah memberi izin dan melaksanakan proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Alnedral M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik dan Bapak Drs. Maidarman M.Pd selaku

pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs Fauzan Hos, Drs. M. Ridwan dan Padli S.si, M.Pd seekeligus penguji yang telah memberikan saran- saran yang gunanya untuk penyempurna skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Staf Pengajar Fakulats Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
6. Orang tua beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil serta meberikan motivasi buat penulis.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang memberikan dukungan terhadap skripsi ini ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang , Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat Kesegaran Jasmani.....	8
a. Komponen-komponen Kesegaran Jasmani	11
b. Ciri-ciri Kesegaran Jasmani	16
c. Cara Meningkatkan Kesegaran Jasmani	17
d. Fungsi Kesegaran Jasmani	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesegaran Jasmani.....	21
3. Kesegaran Jasmani Murid Sekolah Dasar	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29

D. Defenisi Operasional	31
E. Jenis dan Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisa Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Deskriptif.....	49
B. Uji Normalitas	82
C. Uji Hipotesis.....	83
D. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	90
KEPUSTAKAAN	92
LAMPIRAN	94
DOKUMENTASI PENELITIAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi SDN 53 Damar Cikuciang.....	29
2. Populasi SDN 15 Gasan Kecil.....	30
3. Sampel Penelitian	31
4. Norma TKJI Putra	35
5. Norma TKJI Putri.....	35
6. Norma Penilaian TKJI.....	35
7. Daftar Tenaga dan Pengawas Pelaksana Penelitian	47
8. Distribusi Frekuensi Tes Lari 40 Meter Siswa di Daerah Perbukitan.....	50
9. Distribusi Frekuensi Tes Lari 40 Meter Siswi di Daerah Perbukitan	51
10. Distribusi Frekuensi Tes Gantung Siku Tekuk Siswa di daerah Perbukitan.....	52
11. Distribusi Frekuensi Tes Gantung Siku Tekuk Siswi di daerah perbukitan Perbukitan.....	54
12. Distribusi Frekuensi Tes Baring Duduk Siswa di Daerah Perbukitan.....	55
13. Distribusi Frekuensi Tes Baring Duduk Siswi di Daerah Perbukitan.....	57
14. Distribusi Frekuensi Tes Loncat Tegak Siswa di Daerah Perbukitan.....	58
15. Distribusi Frekuensi Tes Loncat Tegak Siswi di Daerah Perbukitan.....	60
16. Distribusi Frekuensi Tes Lari 600 Meter Siswa di Daerah Perbukitan.....	61

17. Distribusi Frekuensi Tes Lari 600 Meter Siswi di Daerah Perbukitan.....	63
18. Distribusi Frekuensi Kebugaran Jasmani SDN 53 Damar	64
19. Distribusi Frekuensi Tes Lari 40 Meter Siswa di Daerah Tepi pantai.....	66
20. Distribusi Frekuensi Tes Lari 40 Meter Siswi di Daerah Tepi Pantai	67
21. Distribusi Frekuensi Tes Gantung Siku Tekuk Siswa di Daerah Tepi Pantai	69
22. Distribusi Frekuensi Tes Gantung Siku Tekuk Siswi di Daerah Tepi Pantai	70
23. Distribusi Frekuensi Tes Baring Duduk Siswa di Daerah Tepi Pantai.....	72
24. Distribusi Frekuensi Tes Baring Duduk Siswi di Daerah Tepi Pantai	73
25. Distribusi Frekuensi Tes Loncat Tegak Siswa di Daerah Tepi Pantai.....	74
26. Distribusi Frekuensi Tes Loncat Tegak Siswi di Daerah Tepi Pantai	76
27. Distribusi Frekuensi Tes Lari 600 Meter Siswa di Daerah Tepi Pantai.....	77
28. Distribusi Frekuensi Tes Lari 600 Meter Siswi di Daerah Tepi Pantai.....	79
29. Distribusi frekuensi Kebugaran Jasmani SDN 15 Gasan Kecil	80
30. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	82
31. Analisis Uji Mean (Uji t)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Sikap Start Lari 40 meter.....	38
3. Gantung Siku Tekuk putri	39
4. Gantung Siku Tekuk putra	39
5. Sikap Baring Duduk	42
6. Sikap Menentukan Raihan Loncat Tegak	44
7. Sikap Awalan Loncat Tegak dan Melakukan Lompatan	45
8. Posisi Start Lari 600 meter	46
9. Posisi Finish Lari 600 meter.....	47
10. Histogram Distribusi Tes Lari 40 Meter Siswa Perbukitan	50
11. Histogram Distribusi Tes Lari 40 Meter Siswi Perbukitan.....	52
12. Histogram Distribusi Tes Gantung Siku Tekuk Siswa SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	53
13. Histogram Distribusi Tes Gantung Siku Tekuk Siswi SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	54
14. Histogram Distribusi Tes Baring Duduk Siswa SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	56
15. Histogram Distribusi Tes Baring Duduk Siswi SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	57
16. Histogram Distribusi Tes Loncat Tegak Siswa SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	59
17. Histogram Distribusi Tes Loncat Tegak Siswi SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	60
18. Histogram Distribusi Tes Lari 600 Meter Siswa SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	62

19. Histogram Distribusi Tes Lari 600 Meter Siswi SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	63
20. Historam Distribusi Kebugaran Jasmani Daerah Perbukitan	65
21. Histogram Distribusi Tes Lari 40 Meter Siswa Tepi Pantai	67
22. Histogram Distribusi Tes Lari 40 Meter Siswi Tepi Pantai	68
23. Histogram Distribusi Tes Gantung Siku Tekuk Siswa SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	69
24. Histogram Distribusi Tes Gantung Siku Tekuk Siswi SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	70
25. Histogram Distribusi Tes Baring Duduk Siswa SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	72
26. Histogram Distribusi Tes Baring Duduk Siswi SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	73
27. Histogram Distribusi Tes Loncat Tegak Siswa SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	75
28. Histogram Distribusi Tes Loncat Tegak Siswi SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	76
29. Histogram Distribusi Tes Lari 600 Meter Siswa SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	78
30. Histogram Distribusi Tes Lari 600 Meter Siswi SDN 15 Damar Kecil di Daerah Tepi Pantai	79
31. Histogram Distribusi Kebugaran Jasmani Daerah Tepi Pantai ...	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel Data Tes Kesegaran Jasmani Putra SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan Kecamatan Lubuk Basung	94
2. Tabel Data Tes Kesegaran Jasmani Putri SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan Kecamatan Lubuk Basung	95
3. Tabel Data Tes Kesegaran Jasmani Putra SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai Kecamatan Tanjung Mutiara	96
4. Tabel Data Tes Kesegaran Jasmani Putri SDN 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai Kecamatan Tanjung Mutiara	97
5. Tabel Analisis Uji Normalitas SDN 53 Damar Cikuciang di Daerah Perbukitan	98
6. Tabel Analisis Uji Normalitas SD Negeri 15 Gasan Kecil di Daerah Tepi Pantai	99
7. Pengujian Hipotesis	100
8. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	102
9. Tabel Daftar F	103
10. Tabel Daftar G.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Dasar (SD) adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Bila ditinjau mata pelajaran yang ada dalam kurikulum Sekolah Dasar dapat dikelompokkan ke dalam program pendidikan keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam program pendidikan umum adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas). Pemerintah menjalankan komitmen tersebut melalui visi dan misi yang bermuara kepada sumber daya manusia Indonesia yang cerdas, terampil, berakhlak dan bermutu.

Oleh karena itu pemerintah menuangkan dalam Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 pasal 3 dan 4 , tentang fungsi dan tujuan pendidikan yaitu:

Keolahragaan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat.

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka dapat dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dalam

segala bidang, salah satunya dalam bidang olahraga yang dikenal dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah-sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang ikut berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh sebab itu pendidikan jasmani disekolah-sekolah perlu dilaksanakan secara baik dan konsisten mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Lutan (1988) dalam Gusril (2008:4) “bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai tentu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik (*motor ability*) siswa menjadi lebih baik karena pengalaman gerak yang banyak, kemampuan motorik ini adalah kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa baik tidaknya jasmani atau kebugaran jasmani seseorang akan berpengaruh terhadap pencapaian aktivitas olahraga yang hendak dilakukan, dengan kesegaran jasmani yang baik akan memudahkan seseorang dalam pencapaian suatu tujuan yang optimal melalui suatu aktivitas fisik, seperti pencapaian hasil belajar disekolah-sekolah oleh peserta didik.

Selain itu juga faktor lingkungan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, keduanya merupakan satu kesatuan yang terintegrasi satu sama lain terdapat banyak perbedaan satu daerah dengan daerah lainya baik dari segi ketinggian suatu daerah dengan daerah

lainnya baik dari ketinggian medan alam, suhu, iklim, bahkan dari tofografi alam.

Faktor alam dapat mempengaruhi manusia dalam hakikatnya, dengan faham deterministik ada kemungkinan alam dapat mempengaruhi kehidupan manusia, tidak hanya kebiasaan karakter serta kebudayaan bahkan lebih jauh lagi ada kemungkinan dapat berpengaruh terhadap kemampuan gerak manusia dan aktivitas fisik manusia untuk mendapatkan kesehatan yang baik. Menurut Syafruddin (1999) “kesehatan dan kesegaran merupakan kualitas kondisi fisik seseorang yang berasal dari kata segar, untuk mendapatkan kondisi sehat dan segar tersebut diperlukan aktivitas fisik”.

SDN 15 Gasan Kecil terletak di pinggiran pantai, jarak antara pantai Tikus dengan sekolah berkisaran ± 200 meter. Kehidupan ekonomi di sekitar lingkungan Sekolah umumnya adalah nelayan. Dari tangkapan nelayan, maka hasilnya dijual untuk menghidupi kehidupan sehari-hari mereka. Aktivitas jasmani yang dilakukan oleh anak-anak mereka yaitu setelah pulang sekolah membantu orang tua berjualan ikan dan pada sore harinya mereka bermain bersama di tepi pantai. Sedangkan SDN 53 Damar Cikuciang terletak di daerah perbukitan di Desa Damar Cikuciang, kehidupan ekonomi di sekitar lingkungan Sekolah dan para orang tua murid ini yaitu berladang dan bersawah .

Bila seseorang atau murid memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik maka segala aktifitas belajar dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan sanggup dilakukan dengan baik dan benar. Namun berdasarkan

pengamatan peneliti dari dua sekolah dasar (SDN 53 Damar Cikuciang dan SDN 15 Gasan Kecil) di lapangan, menemukan realita permasalahan berbeda dari kedua Sekolah Dasar tersebut yang menyangkut tentang kesegaran jasmani murid. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, bahwasanya murid SDN 53 Damar Cikuciang memiliki prestasi belajar yang gemilang baik tetapi prestasi pada mata pelajaran penjas cenderung menurun, banyak murid yang mengikuti remedial. Ini diakibatkan karena minimnya antusias dari siswa untuk melakukan aktivitas penjas dilapangan. Dilihat dari pengamatan peneliti, kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya mengakibatkan mereka malas untuk melakukan aktivitas jasmani di sekolah sehingga aktivitas jasmaninya kurang baik saat praktek olahraga dilapangan. Dan faktor lingkungan, dengan adanya kandungan oksigen yang bersih di daerah perbukitan memberikan dampak yang juga bagus bagi kesehatan mereka, Faktor tersebut kurang memberikan efek baik terhadap kesegaran jasmani mereka di lapangan saat berolahraga dikarenakan faktor fasilitas dari sekolah tersebut.

Sedangkan di SDN 15 Gasan Kecil, berdasarkan keterangan dari guru penjas dan Kepala sekolah tersebut terdapat permasalahan yang ditimbulkan, yang mana keinginan siswa untuk melakukan aktivitas jasmani di lapangan kurang karena, disebabkan faktor cuaca yang panas di tepi pantai mengakibatkan kondisi fisik mereka cepat lelah dan juga terdapat faktor lingkungan disekitar sekolah. dari segi lingkungan, faktor keadaan di setempat

yang berada di dekat pantai dengan aroma sampah yang membusuk mengakibatkan dampak buruk bagi kesehatan mereka .

Dari realita di atas penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan tingkat kebugaran jasmani, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa di Daerah Perbukitan dengan Daerah Tepi Pantai Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keadaan lingkungan yang bersih (daerah perbukitan), kumuh (daerah tepi pantai).
2. Aktivitas fisik anak yang cenderung menurun.
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
4. Kesehatan lingkungan yang kurang sehat.
5. Tingkat kebugaran jasmani.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani murid Sekolah dasar, namun dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut.

“Keadaan yang Tidak Sama menyebabkan Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani antara Siswa di Daerah Perbukitan dengan Daerah Tepi Pantai Kabupaten Agam ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah;

1. Bagaimanakah tingkat kesegaran jasmani siswa di daerah perbukitan Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah tingkat kesegaran jasmani siswa di daerah tepi pantai Kabupaten Agam?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat kesegaran jasmani antara siswa di daerah perbukitan dengan siswa di daerah tepi pantai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Tingkat kesegaran jasmani siswa di daerah perbukitan Kabupaten Agam.
2. Tingkat kesegaran jasmani siswa di daerah tepi pantai Kabupaten Agam.
3. Perbedaan tingkat kesegaran jasmani antara siswa SDN daerah perbukitan dengan daerah tepi pantai Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti, sebagai persyaratan dalam penyelesaian tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

2. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan kesegaran jasmani murid dalam pembelajaran penjasokes disekolah.
3. Guru Penjasorkes dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk meningkatkan kesegaran jasmani murid.
4. Kepustaka sebagai bahan bacaan dalam menambah ilmu pengetahuan .